

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang di lakukan mengenai “Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan pribadi peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan pribadi peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan oleh guru BK sesuai dengan program yang telah dibuat seperti persiapan, perancangan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Adapun layanan yang diprioritaskan sekolah dalam aspek perkembangan pribadi peserta didik yaitu: layanan peminatan dan perencanaan individual dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan pribadi peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Faktor pendukung: dukungan moril (semangat), materil (dana) dan sarana dan prasarana, (ruang bk, ruang guru, gedung serbaguna, LCD, Sound Sistem dll) sedangkan faktor penghambat: tidak diberikan jadwal khusus BK, mispersepsi wali kelas dalam menanggapi peserta didik dan kurangnya jumlah guru BK.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan pribadi peserta didik

SDIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu dengan a) mengadakan rapat koordinasi dengan personel sekolah seperti wali kelas dan manajemen. b) menambah jumlah guru BK sehingga pelaksanaan layanan BK dapat berjalan dengan optimal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan temuan pada faktor penghambat yakni SDIT kekurangan tenaga guru BK mengingat jumlah peserta didik yang belum seimbang dengan jumlah guru BK maka kepala sekolah diharapkan menambah tenaga guru BK sesuai dengan yang dibutuhkan dan sehingga pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam aspek perkembangan pribadi peserta didik dapat berjalan dengan maksimal.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan temuan pada faktor penghambat yakni tidak adanya jadwal khusus pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling maka diharapkan guru BK agar lebih mengkoordinasikan dengan wali kelas maupun manajemen tentang pelaksanaan layanan apa saja yang seharusnya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan peserta didik, agar kiranya pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling khususnya dalam aspek perkembangan pribadi dapat berjalan dengan optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengkaji pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di aspek perkembangan lainnya seperti aspek karir, aspek belajar dan aspek sosial.